

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode atau pendekatan studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat (Sutedi, 2009 dalam Syamsudin, 2014). Selanjutnya menurut Martha (2016) dalam Masturoh dan Anggita (2018) studi kasus merupakan suatu penelitian intensif dengan menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Dalam penelitian kasus peneliti mengumpulkan informasi yang rinci dan kaya yang mencakup dimensi-dimensi sebuah kasus tertentu atau beberapa kasus kecil.

Pendampingan gizi yang diberikan kepada ibu balita stunting dilakukan dengan menyampaikan pesan mengenai stunting, praktik pemberian makanan ibu pada balita, serta kebutuhan zat gizi. Serta memberikan kuisisioner kepada ibu balita yang mana digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap tingkat pengetahuan dan sikap. Sedangkan untuk praktik ibu dalam pemberian makan kepada balitanya dilakukan observasi dengan bantuan form checklist. Pendampingan gizi ini dilakukan dengan kunjungan rumah (*home visit*) yang dilakukan dalam 8 kali kunjungan selama 4 minggu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini adalah pada tanggal 2 Mei – 29 Mei 2021. Bertempat di RW 01 Desa Talok, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah ibu balita stunting di Desa Talok, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang yang memiliki balita dengan kategori Z-score balita menurut PB/U atau TB/U ($-3SD$ s/d $< -2SD$) pendek dan ($< -3SD$) sangat pendek yang berjumlah 5 orang yang bersedia dijadikan responden dalam penelitian.

Pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dipilih karena dengan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat tertentu populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Riyanto, 2013). Kriteria pemilihan sampel yang ditetapkan berdasarkan tujuan dari penelitian adalah berdasarkan kriteria dibawah ini:

a) Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian dan dinyatakan dengan persetujuan dalam *Informed Consent*.
- 2) Balita dengan kategori Z-score menurut PB/U atau TB/U ($-3SD$ s/d $< -2SD$) pendek dan ($< -3SD$) sangat pendek.
- 3) Berdomisili di wilayah Desa Talok Kecamatan Turen Kabupaten Malang.
- 4) Balita laki-laki atau perempuan.
- 5) Ibu balita bisa membaca dan menulis.
- 6) Ibu balita mengikuti kegiatan pendampingan gizi sesuai jadwal yang telah ditentukan.

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu balita tidak berada di tempat saat penelitian berlangsung.
- 2) Ibu balita tidak bisa membaca dan menulis.
- 3) Ibu balita tidak mengikuti pendampingan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

D. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pendampingan gizi yang dilakukan kepada ibu balita stunting.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi (akibat) dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pemberian makan (*feeding practice*) ibu balita stunting.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Pendampingan gizi ibu balita <i>stunting</i>	Kegiatan pendampingan gizi bagi ibu balita stunting dengan pemberian edukasi mengenai kebutuhan zat gizi, stunting, dan praktik ibu dalam pemberian makanan pada balita dengan cara kunjungan rumah (<i>home visit</i>) yang dilakukan selama 1 bulan dengan lama kunjungan 30 – 60 menit dan dalam frekuensi 8x kunjungan kepada ibu balita stunting.	-	-	-
Tingkat pengetahuan ibu balita stunting	Upaya terencana untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting yang diperoleh dengan cara	Kuisisioner <i>Pre test</i> dan <i>post test</i>	Skor pengetahuan dengan memberikan: Benar = 1 Salah = 0	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
	pengisian kuesioner dan dihitung berdasarkan skor.		Tingkat pengetahuan dikategorikan menurut Riwidikdo (2009) dalam Putriningrum dan Anitasari (2013): a. Pengetahuan baik jika hasil $x > \text{mean} + \text{SD}$ b. Pengetahuan cukup jika hasil $\text{mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{mean} + \text{SD}$ c. Pengetahuan kurang jika hasil $x < \text{mean} - \text{SD}$	Ordinal
Sikap ibu balita stunting	Upaya terencana untuk mempertahankan atau meningkatkan sikap ibu tentang stunting yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner dan dihitung berdasarkan skor.	Kuisisioner <i>Pre test</i> dan <i>post test</i> mengacu pada skala likert	Skor sikap menggunakan skala likert dengan pernyataan positif: Sangat setuju = 4 Setuju = 3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1 Untuk pernyataan negatif: Sangat setuju = 1 Setuju = 2 Tidak setuju = 3 Sangat tidak setuju = 4	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
			Tingkat sikap dikategorikan menjadi: a. Sikap positif: jika T responden > T mean b. Sikap negatif: jika T responden < T mean (Azwar, 2012 dalam Susanty, 2017)	Ordinal
Praktik pemberian makan (<i>feeding practice</i>) ibu balita stunting	Kegiatan nyata ibu yang berhubungan dengan pemberian makan seperti : jenis makanan, waktu pemberian makan, susunan hidangan, variasi makanan, cara serta jumlah pemberian makan.	Form observasi checklist	Skor praktik jika: Ya = 1 Tidak = 0	Rasio
			Tingkat praktik dikategorikan menurut Riwidikdo (2009) dalam Putriningrum dan Anitasari (2013): a. Praktik baik jika hasil $x > \text{mean} + \text{SD}$ b. Praktik cukup jika hasil $\text{mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{mean} + \text{SD}$ c. Praktik kurang jika hasil $x < \text{mean} - \text{SD}$	Ordinal

F. Instrument Penelitian

1. Data laporan gizi di puskesmas (data sekunder).
2. Form kuisisioner *pre test* dan *post test* pengetahuan ibu balita.
3. Form kuisisioner *pre test* dan *post test* sikap ibu balita.
4. Form *observation checklist* bagi praktik pemberian makan ibu balita.

5. Form *informed consent* dan Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP).
6. Leaflet pendampingan gizi.
7. Poster pendampingan gizi.

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah peneliti mendapatkan surat permohonan izin penelitian dari institusi pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Malang, Bakesbangpol Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, dan Puskesmas Kecamatan Turen. Serta telah mendapatkan sertifikat *Etical Clereance* dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Kemudian dalam melaksanakan pengumpulan data ini peneliti berkoordinasi dengan tenaga kesehatan yang berada di Puskesmas Kecamatan Turen (bidan, perawat, ahli gizi, dan kader) untuk mengetahui jumlah pasti balita stunting di wilayah tersebut.

Adapun data yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data gambaran umum responden, meliputi:
 - a) Data identitas orang tua yaitu nama, umur, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan.
 - b) Data identitas balita yaitu nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, berat badan lahir, berat badan sekarang, tinggi/panjang badan lahir, tinggi/panjang badan sekarang, dan riwayat penyakit.

Untuk memperoleh data gambaran umum responden dapat diperoleh dengan cara wawancara kepada responden dengan alat bantu kuisisioner.

2. Data antropometri, untuk data PB/TB dan BB balita diperoleh dengan cara digunakan data sekunder yang berasal dari data di puskesmas.
3. Data tingkat pengetahuan ibu balita, diperoleh dengan cara ibu balita melakukan pengisian kuisisioner pre test dan post test pada

saat dilakukan pendampingan gizi.

4. Data sikap ibu balita, diperoleh dengan cara ibu balita melakukan pengisian kuisioner pre test dan post test pada saat dilakukan pendampingan gizi.
5. Data praktik pemberian makan ibu balita, diperoleh dengan dilakukannya pengamatan atau observasi langsung terhadap praktik ibu dalam memberikan makan menggunakan alat bantu form observation checklist pada saat dilakukan pendampingan gizi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Data gambaran umum responden, meliputi:
 - a) Data identitas ibu balita yaitu nama, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan keluarga.
 - b) Data identitas balita yaitu nama, jenis kelamin, umur, Z-Score.
 - c) Data gambaran umum responden ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif.
2. Data Antropometri atau Status Gizi Balita (Z-Score)
 - a) Data antropometri balita mengenai berat badan (BB) dan panjang badan (PB) atau tinggi badan (TB) diperoleh dari data sekunder laporan gizi puskesmas.
 - b) Data status gizi berdasarkan indeks PB/U atau TB/U dengan nilai Z-Score pendek dan sangat pendek didapatkan dari data sekunder laporan gizi puskesmas.
3. Data Pengetahuan Ibu Balita
 - a) Data mengenai pengetahuan ibu balita jika benar diberi skor = 1 dan jika salah diberi skor = 0.
 - b) Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui total skor yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total skor tingkat pengetahuan} = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{total jumlah soal}} \times 100\%$$

- c) Hasil presentase tersebut lalu dikategorikan menggunakan kriteria atau pengkategorian berdasarkan Riwidikdo (2009) dalam Putriningrum dan Anitasari (2013) sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan baik jika hasil $x > \text{mean} + \text{SD}$
- 2) Pengetahuan cukup jika hasil $\text{mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{mean} + \text{SD}$
- 3) Pengetahuan kurang jika hasil $x < \text{mean} - \text{SD}$

d) Rumus Mean

$$\text{Mean} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

$\sum Xi$: jumlah seluruh jawaban ibu balita stunting

n : banyaknya ibu balita stunting

Menurut Riwidikdo (2009) dalam Putriningrum dan Anitasari (2013), simpangan baku (standart deviation) adalah ukuran yang dapat di pakai untuk mengetahui tingkat penyebaran nilai-nilai (data) terhadap rata-ratanya.

Rumus Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (xi - x)^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

xi : masing-masing data

x : rata-rata kelompok

n : jumlah ibu balita stunting

Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

4. Data Sikap Ibu Balita

- a) Data mengenai sikap diberikan skor dengan mengacu pada skala likert yaitu:

Untuk pernyataan positif diberikan skor:

- 1) Sangat setuju, diberi skor : 4
- 2) Setuju, diberi skor : 3
- 3) Tidak setuju, diberi skor : 2
- 4) Sangat tidak setuju, diberi skor : 1

Untuk pernyataan positif diberikan skor:

- 1) Sangat setuju, diberi skor : 1
- 2) Setuju, diberi skor : 2
- 3) Tidak setuju, diberi skor : 3

4) Sangat tidak setuju, diberi skor : 4

Hasil yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor sikap} = \frac{\text{skor diperoleh} \times 100\%}{\text{total skor}}$$

b) Pengolahan data sikap dilakukan dengan menggunakan skor T (Azwar, 2012 dalam Susanty, 2017) dengan rumus sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left(\frac{X-x}{s} \right)$$

Keterangan:

T : skor T responden

X : skor responden pada skala sikap yang akan diubah menjadi skor T

x : skor rata-rata kelompok

s : standar deviasi kelompok

Untuk perhitungan T mean dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ mean} = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan:

T mean : skor T mean

$\sum T$: jumlah T responden

n : jumlah responden

Hasil pengukuran skor T, dikategorikan menjadi:

1) Sikap positif atau mendukung (*favorable*) jika T responden > T mean

2) Sikap negatif atau tidak mendukung (*non-favorable*) jika T responden < T mean

c) Rumus Mean

$$\text{Mean} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

$\sum Xi$: jumlah seluruh jawaban ibu balita stunting

n : banyaknya ibu balita stunting

Menurut Riwidikdo (2009) dalam Putriningrum dan Anitasari (2013), simpangan baku (standart deviation) adalah ukuran yang dapat di pakai untuk mengetahui tingkat penyebaran nilai-nilai (data) terhadap rata-ratanya.

Rumus Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - x)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

x_i : masing-masing data

x : rata-rata kelompok

n : jumlah ibu balita stunting

Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

5. Data Praktik Pemberian Makan

- a) Data praktik ibu dalam pemberian makan bila praktik benar diberi skor = 1 dan diberi skor = 0 bila praktik salah.
- b) Selanjutnya hasil jawaban yang sudah di beri skor dijumlahkan dan dilakukan perhitungan untuk mengetahui total skor yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total skor praktik pemberian makan} = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{total jumlah soal}} \times 100\%$$

- c) Hasil presentase dari praktik ibu dalam pemberian makan dikategorikan menggunakan kriteria menurut Riwidikdo (2009) dalam Putriningrum dan Anitasari (2013) sebagai berikut:
 - 1) Praktik baik jika hasil $x > \text{mean} + \text{SD}$
 - 2) Praktik cukup jika hasil $\text{mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{mean} + \text{SD}$
 - 3) Praktik kurang jika hasil $x < \text{mean} - \text{SD}$

d) Rumus Mean

$$\text{Mean} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\sum X_i$: jumlah seluruh jawaban ibu balita stunting

n : banyaknya ibu balita stunting

Menurut Riwidikdo (2009) dalam Putriningrum dan Anitasari (2013), simpangan baku (standart deviation) adalah ukuran yang dapat di pakai untuk mengetahui tingkat penyebaran nilai-nilai (data) terhadap rata-ratanya.

Rumus Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - x)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

x_i : masing-masing data

x : rata-rata kelompok

n : jumlah ibu balita stunting

Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

I. Prosedur Pelaksanaan Pendampingan Gizi

1. Melakukan pengumpulan data dasar untuk mengidentifikasi kelompok sasaran yaitu ibu yang memiliki balita *stunting* dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari Laporan Gizi yang ada di Puskesmas Turen.
2. Melakukan penetapan sasaran yaitu ibu balita stunting yang berada di RW 01, Desa Talok, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.
3. Melakukan interview perihal jadwal kunjungan yang akan dilakukan ke rumah ibu balita *stunting* (dilakukan dalam jangka waktu minggu pertama).
4. Mengidentifikasi dan mencatat masalah gizi yang terjadi pada keluarga balita *stunting* yang dilakukan dalam 1 kali kunjungan (dilakukan dalam jangka waktu minggu pertama).
5. Melakukan pendampingan intensif dengan memberi materi pendampingan gizi dan dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan (dilakukan dalam jangka waktu minggu kedua).
6. Dilakukan penguatan dengan tidak mengunjungi ibu balita *stunting* secara intensif, hanya dikunjungi sebanyak 2 kali pendampingan (dilakukan dalam jangka waktu minggu ketiga).

7. Diberikan waktu untuk ibu balita melakukan praktik mandiri sebanyak 1 kali kunjungan (dilakukan pada jangka waktu minggu keempat).
8. Melakukan observasi praktik pemberian makan balita oleh ibu sebanyak 2 kali pengamatan yaitu pada saat awal kegiatan pendampingan gizi dilaksanakan dan pada hari terakhir kegiatan pendampingan gizi berjalan.
9. Melakukan pre test dan post test pengetahuan dan sikap pada saat memberikan materi pendampingan gizi sebanyak 5 pendampingan.

J. Jadwal Pendampingan Gizi

Pendampingan gizi kepada ibu balita stunting dilakukan selama empat minggu dengan frekuensi jadwal kunjungan delapan kali. Jadwal pelaksanaan kegiatan pendampingan gizi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Pendampingan Gizi

Pendampingan	Materi	Kegiatan
Pendampingan ke-1	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan - Menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan penelitian - Pengumpulan data dasar responden 	<ul style="list-style-type: none"> - Persetujuan dalam PSP
Pendampingan ke-2	<ul style="list-style-type: none"> - Menggali masalah gizi responden - Identifikasi masalah gizi responden - Memberi edukasi gizi sesuai masalah gizi responden 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pengetahuan dan sikap - Mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden - Melakukan observasi praktik ibu dengan mengisi form <i>checklist</i>
Pendampingan ke-3	<ul style="list-style-type: none"> - Materi kebutuhan zat gizi balita 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pengetahuan dan sikap - Menjelaskan tentang kebutuhan gizi balita

Pendampingan	Materi	Kegiatan
Pendampingan ke-4	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pengertian <i>stunting</i> - Materi factor yang mempengaruhi terjadinya <i>stunting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Review materi sebelumnya - Menjelaskan pengertian <i>stunting</i> dan factor yang mempengaruhi terjadinya <i>stunting</i>
Pendampingan ke-5	<ul style="list-style-type: none"> - Materi dampak <i>stunting</i> - Materi pencegahan <i>stunting</i> - Materi praktik pemberian makan yang baik bagi balita 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pengetahuan dan sikap - Review materi sebelumnya - Penjelasan dampak <i>stunting</i> dan pencegahan <i>stunting</i> - Penjelasan praktik pemberian makan yang baik bagi balita
Pendampingan ke-6	<ul style="list-style-type: none"> - Sesi penguatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penguatan tentang materi pendampingan gizi
Pendampingan ke-7	<ul style="list-style-type: none"> - Sesi penguatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pengetahuan dan sikap - Review materi sebelumnya - Melakukan penguatan tentang materi pendampingan gizi
Pendampingan ke-8	<ul style="list-style-type: none"> - Penutupan dan salam - Memberikan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pengetahuan dan sikap - Melakukan observasi praktik pemberian makan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pengetahuan dan sikap - Melakukan observasi praktik ibu dengan mengisi form <i>checklist</i>

K. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengajukan surat permohonan kepada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Kemudian mengajukan surat ijin ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Bakesbangpol Kabupaten Malang untuk mendapatkan ijin melaksanakan penelitian di Desa Talok, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. Selanjutnya peneliti melakukan observasi langsung pada subjek penelitian yang diteliti dengan menekankan masalah-masalah etik sebagai berikut:

1. Informed Consent

Bentuk persetujuan antara peneliti dan subjek penelitian. Subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi diberi lembar informed consent yang disertai dengan identitas peneliti, judul penelitian, dan manfaat penelitian. Subjek penelitian diminta untuk mencantumkan tanda tangan di lembaran tersebut dan diberi waktu untuk membaca isi lembaran tersebut. Jika subjek penelitian menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek penelitian.

2. Anonymity

Bentuk hormat peneliti untuk menjaga privasi subjek penelitian, yaitu dengan tidak mencantumkan nama terang subjek penelitian dalam lembar pengumpulan data. Namun, lembar tersebut diberikan inisial, nomor, atau kode tertentu.

3. Confidentialy

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian akan dijamin penuh oleh peneliti. Data tersebut akan disajikan dan dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Justice

Mempertimbangkan keseimbangan antara baik dan buruk, untung dan rugi yang didapatkan oleh ibu balita stunting.